BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dengan menggunakan kumpulan data survei kesehatan demografis indonesia (IDHS) tahun 2017. Alasan menggunakan desain cross-sectional karena menghubungkan antara dua variable. Penelitian ini menggunakan variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi (faktor usia, wilayah profinsi, tempat tinggal, tingkat Pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, indek kekayaan, paparan informasi tentang KB dari media TV, koran/ majalan, kunjungan kefasilitas kesehatan, jumlah anak, jumlah kelahiran, keinginan memiliki anak) dan variabel dependen pengguna kontrasepsi dan tidak pengguna kontrasepsi. Dalam penelitian ini menggunakan software komputer SPSS versi 25 untuk menganalisis data responden.

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan proses pelengkap dalam sebuah penelian yang pada dasarnya dibuat peneliti untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi mengenai asumsi yang dimiliki peneliti untuk dijadikan sebuah hasil yang nyata. Yang artinya lewat kerangka penelitian, peneliti akan menyusun setiap proses yang akan dilalui mulai dari menentukan populasi, konsep penelitian yang dipakai, menentukan variable yang cocok, hingga menganalisis penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan yang dimana menghasilkan hipotesis penelitian , yang hasilnya berhubungan atau tidak dengan berbagai aspek yang sudah diidentifikasi (Dr. H. Nizamuddin et al., 2021).

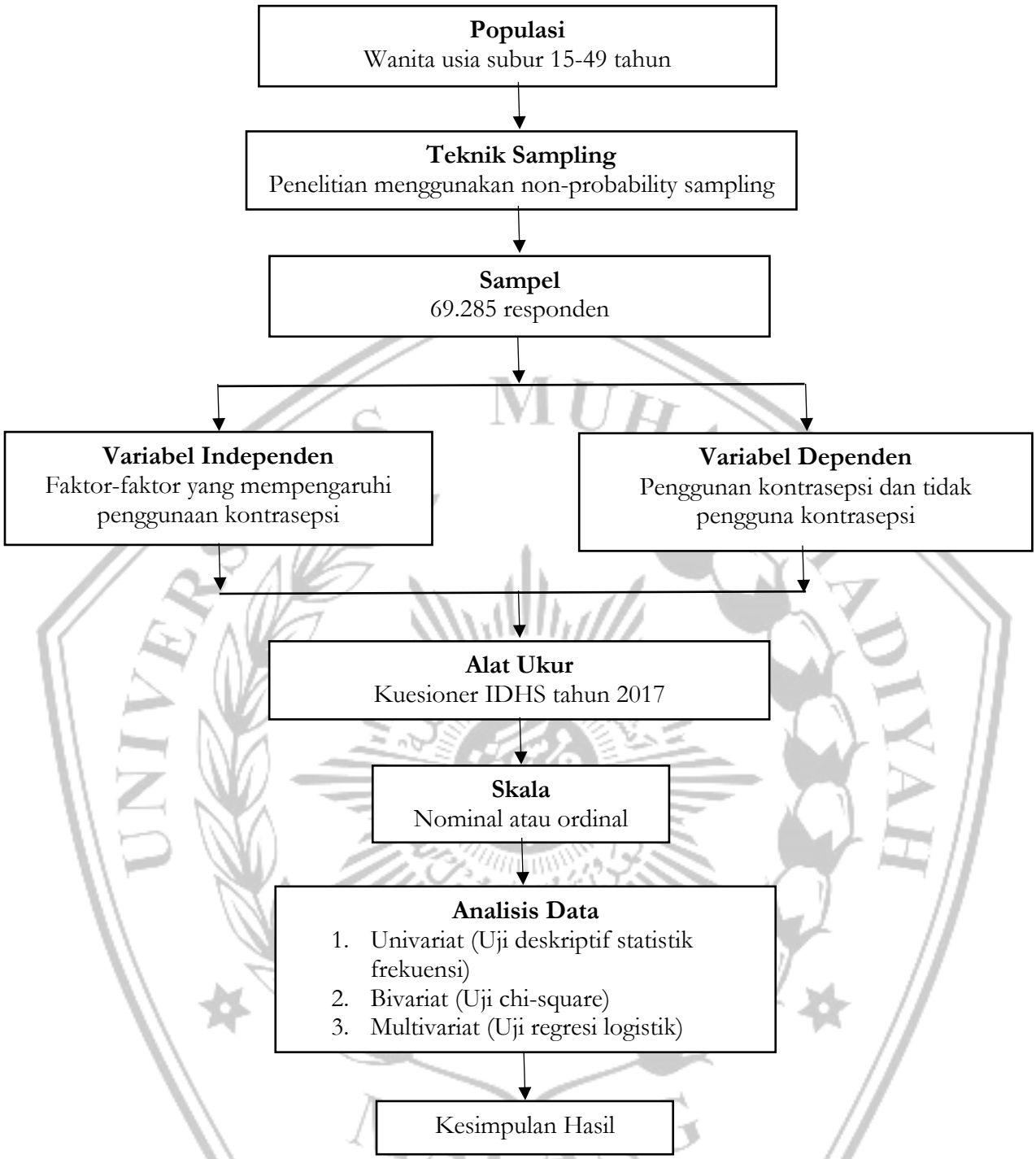

Gambar 4.2 1 Gambar Kerangka Penelitian

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki satu atau lebih ciri yang sama yang ingin dideskripsikan atau digeneralisasikan (Swarjana,

2022). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur berusia 15-49 tahun yang berjumlah 69.285.

4.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui metode sampling yang tujuannya memperkirakan karakteristik dari populasi yang lebih besar dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2022). Sample pada penelitian ini yaitu wanita usia subur berusia 15-49 tahun baik pengguna dan tidak pengguna kontrasepsi. pengambilan sampel menggunakan total sampel data program DHS Indonesia tahun 2017, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Siregar et al., 2022). Dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu 69.285.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah Teknik atau cara untuk mengambil sempel dari penelitian yang dilakukan. Teknik sampling memiliki dua pendekatan yaitu probability sampling dan non probability sampling (Sumargo, 2020). Probability sampling merupakan Teknik penelitian yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang dipilih dan dijadikan anggota sample. Non-probability sampling ialah Teknik penelitian yang tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi yang dipilih dan dijadikan anggota sampel (Unaradjan & Sihotang, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling nonprobability purposive sampling dengan kriteria tertentu seperti :

Kriteria inklusi :

a. Wanita usia subur berusia 15-49 tahun.

b. Wanita pengguna kontrasepsi dan tidak pengguna kontrasepsi.

Kriteria eksklusi :

a. Wanita berusia kurang dari 15 tahun atau lebih dari 49 tahun.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan dasar penelitian dalam bentuk yang didefinisikan oleh peneliti, variabel sendiri diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai variabel itu sendiri yang kemudian ditarik kesimpulan (Soegiyono, 2019).

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan maupun munculnya variabel dependen (tergantung) (Soegiyono, 2019). Variabel independent yang digunakan dalam peneltian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi seperti faktor usia, wilayah profinsi, tempat tinggal, tingkat Pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, indek kekayaan, paparan informasi tentang KB dari media TV, koran/ majalan, kunjungan kefasilitas kesehatan, jumlah anak, jumlah kelahiran, keinginan memiliki anak.

4.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel output atau variabel terikat. Variabel dependen dapat mempengeruhi atau menjadi akibat dalam permasalahan karna adanya variabel bebas (Soegiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengguna kontrasepsi dan tidak pengguna kontrasepsi.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.5.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur				
Faktor Demografis				
Usia	Usia wanita tidak berisiko dalam terjadinnya kehamilan <35th dan berisiko ≥35th.	Kuesioner data demografis	Ordinal	1. = <35th (Tidak Berisiko) 2. = ≥35th (Berisiko) (Mulugeta et al., 2022)
Faktor Geografi				
Wilayah provinsi	Suatu wilayah provinsi yang ditempati oleh responden.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Pulau Jawa 2. = Luar Pulau Jawa (Mulugeta et al., 2022)
Tempat tinggal	Daerah yang ditempati oleh responden sampai sekarang.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Perkotaan 2. = Pedesaan (Mulugeta et al., 2022)
Faktor Sosial Ekonomi				
Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang sudah ditempuh oleh responden.	Kuesioner data demografis	Ordinal	1. = Tinggi (SD, SMP. SMA, Perguruan Tinggi) **2.** = Rendah (Tidak memiliki pendidikan) (Mulugeta et al., 2022)
Status pernikahan	Status hubungan antara perempuan dan laki-laki dalam ikatan suami dan istri yang sudah sah secara agama dan hukum.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Tidak menikah 2. = Menikah (Mulugeta et al., 2022)
Status pekerjaan	Suatu aktivitas yang dilakukan oleh responden untuk memperoleh penghasilan.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Tidak Bekerja 2. = Bekerja (Mulugeta et al., 2022)
Indek kekayaan	Penghasilan berupa uang yang diperoleh oleh responden dari pekerjaan yang sudah dilakukan sesuai dengan gaji UMP di Indonesia.	Kuesioner data demografis	Ordinal	1. = Rendah < 3.000.000 Gaji UMP di Indonesia. 2. = Tinggi ≥ 3.000.000 Gaji UMR di Indonesia. Laporan Gaji UMP di Indonesia tahun 2022 (BPS, 2023)
Faktor Akses Informasi				
Paparan informasi mengenai KB dari media TV	Pengetahuan yang dapat diakses oleh responden di media TV.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. =Tidak 2. = Iya (Mulugeta et al., 2022)

Paparan informasi mengenai KB dari koran/ majalah	Pengetahuan yang dapat diakses oleh responden di media koran/ majalah.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Tidak 2. = Iya (Mulugeta et al., 2022)
Faktor Kesehatan				
Kunjungan ke fasilitas kesehatan	Cara yang dilakukan responden dalam memenuhi kebutuhan kesehatan.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Tidak 2. = Iya (Mulugeta et al., 2022)
Jumlah anak	Banyaknya anak hidup yang dimiliki oleh wanita yang sudah menikah muapun yang belum menikah.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = jumlah anak hidup ≤2 Anak 2. = jumalah anak hidup >2 Anak (Mulugeta et al., 2022)
Jumlah kelahiran	Total kelahiran yang sudah dilalui oleh responden	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Tidak ada kelahiran 2. = Ada kelahiran
Keinginan memiliki anak	Harapan suatu keluarga yang masih belum terpenuhi dalam memiliki anak.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Ingin memiliki anak 2. = Tidak ingin memiliki anak (Mulugeta et al., 2022)
Variabel dependen pengguna kontrasepsi				
Pengguna kontrasepsi	Orang yang mengetahui program KB melaluai metode kontrasepsi dalam mencegah terjadinnya kehamilan yang tidak diinginkan.	Kuesioner data demografis	Nominal	1. = Tidak 2. = Iya (Mulugeta et al., 2022)

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian sekunder, yaitu penelitian yang tidak turun lapangan, tidak membutuhkan biaya, dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk penelitian. Dalam penelitian sekunder data didapatkan dari sumber data yang sudah ada dan kita tinggal memakai dan menfaatkannya (Martono et al., 2010). Sehingga dalam penelitian ini waktu penelitian dilaksanakan pada bulan agustus 2023.

4.7 Intrumen Penelitian

Intrumen dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa dataset IDHS tahun 2017.

4.8 Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

4.8.1 Tahap Persiapan

a. Peneliti membuka program DHS
b. Peneliti mendaftarkan diri ke program DHS untuk mendapatkan akun di program IDHS tahun 2017.
c. Peneliti membuat skrip singkat berisikan gambaran mengenai topik yang ingin diteliti.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti mengirimkan skrip singkat dengan akun yang sudah dibuat melalui data program DHS
b. Peneliti mengirimkan semua data yang dibutuhkan untuk mendapat surat izin menggunakan data DHS yang akan dirimkan oleh pihak program DHS melalui email peneliti.

4.8.3 Tahap Pengolahan Data

1) Penyuntingan Data (Editing)

Peneliti memeriksa dataset yang dikirimkan program DHS lewat email peneliti kemudia mendownload dataset berupa data SPSS, yang berisikan variabel-variabel yang sudah disesuaikan dengan tema judul yang dinginkan peneliti.

2) Memasukan data (Entry)

Peneliti memasukan dataset variabel yang sudah dipilih, sesuai dengan judul yang sudah ditentukan oleh peneliti kedalam software SPSS versi 25 yang baru. Setelah semua variabel dipilih baik dependen maupun independen, peneliti mulai melakukan analisis untuk

mengetahui jumlah semua populasi di setiap variabel yang dipilih. Apabila saat sudah di analisis jumlahnnya ada nilai missing value di setiap variabel dependen maupun independen peneliti harus menghilangkan nilai missing value menjadi 0, dikarenakan missing value ada, karena ada data informasi responden tidak diberikan, sulit dicari, atau informasi responden tersebut tidak ada. Dalam penelitian ini awal jumlah populasi setiap variable ada 86.265.

3) Pengkodean (Coding)

Peneliti melakukan pengkodean kembali untuk menghilangkan nilai missing value pada setiap variabel dependen dan independent, dengan cara memberi tanda seperti simbol yang berupa angka pada setiap variabel yang memiliki nilai missing maupun variabel yang akan dikategorikan lebih sederhana agar mudah dipahami oleh orang lain.

4) Pengecekan kembali (Cleaning)

Peneliti melakukan peninjauan kembali pada data yang sudah dipilih maupun yang sudah di coding untuk mengetahui apakah nilai missing value maupun pengategorian pada setiap variabel sudah baik, benar, tepat, dan populasi di setiap variabel yang dipilih disesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti . Saat dicek kembali jumlah populasi setiap variabel yang dipilih jumlah total menjadi 69.285.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis yang digunakan untuk analisis data yang setiap variabelnya dianalisis tanpa melihat variabel yang lainnya.

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menganalisis tabel 1, dimana tabel 1 berisikan data demografis. Analisis univariat dalam penelitian menggunakan uji deskriptif statistik frekuensi, dimana tujuannya untuk meringkas, mengklasifikasikan data lebih sederhana (Hidayat, 2021). Hasil output setiap kategori variabel disajikan hasil mean, stadar deviasi, frekuensi (n), dan persentase (%), analisis uji deskriptif statistik frekuensi menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 (Muslih et al., 2021).

4.9.2 Analisi Bivariat

Menghubungkan Antara Dua Variable				Uji analisis
Variable Independen	Skala Data	Variable Dependen	Skala Data	
Faktor Usia	Ordinal	Pengguna kontrasepsi	Nominal	Uji chi square continuity correction table 2x2
Faktor Wilayah Provinsi	Nominal			
Faktor Tempat Tinggal	Nominal			
Faktor Tingkat Pendidikan	Ordinal			
Faktor Status Pernikahan	Nominal			
Faktor Status Pekerjaan	Nominal			
Faktor Indek Kekyaan	Ordinal			
Faktor Paparan Informasi Mengenai KB Dari Media TV	Nominal			
Faktor Paparan Informasi Mengenai KB Dari Media Koran/ Majalah	Nominal			
Faktor Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan	Nominal			
Faktor Jumlah Anak	Nominal			
Faktor Jumlah Kelahiran	Nominal			
Faktor Keinginana Memiliki Anak	Nominal			

4.9.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan analisis yang digunakan penelitian untuk menganalisis variabel dalam jumlah yang banyak dan dapat mencari pengaruh variabel-variabel terhadap suatu objek yang diteliti secara

bersamaan. Dalam penelitian ini analisis multivariat digunakan untuk membuat tabel 3 dengan uji regresi logistik berganda. Fungsi dari uji regresi logistik berganda untuk menganalisis hubungan sebab akibat, antara beberapa variabel independent (variable >1) dengan satu variabel dependen yang berskala nominal (Inayah, 2021). Uji regresi logistik bisa dilakukan apabila variabel dependen dalam penelitian berskala nominal dikotom (minimal dengan 2 kategori) (Lapenangga & Ginting, 2021). Tujuan uji penelitian ini untuk memberikan hasil terbaik dalam menggambarkan hubungan variabel dependen dengan independen. Uji regresi logistik berganda memiliki beberapa manfaat, pertama memberikan prediksi terjadinya variabel dependen berdasarkan nilai sejumlah variabel independen pada setiap individu, kedua untuk mengukur hubungan variabel dependen dan independen, setelah mengontrol pengaruh variabel independen lainnya. Hasil estimasi nilai parameter pada uji ini menggunakan metode MLE (maxsimum likelihood estimation). Keistimewaan uji regresi logistik berganda yaitu mampu mengkonversi koefisien regresi (b_1) menjadi ratio odds (OR), OR = exp (b_1) (Inayah, 2021). Dalam penelitian hasil output yang disajikan pada tabel 3 yaitu nilai B (koefisien beta), S.E. (standar error), nilai signifikan, Nilai Exp(B) atau OR, dan 95% Cl for Exp(B). untuk mengetahui hubungan yang kuat antar variabel dalam uji regresi logistik berganda maka peneliti menggunakan nilai P value signifikansi statistik yaitu P<0,001 dan P<0,05 untuk menarik kesimpulan.

4.10 Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman penting dalam setiap perilaku manusia begitupun juga sebuah penelitian atau riset harus memiliki pedoman etika

dalam melakukan sebuah penelitian yang tujuannya untuk mendidik dan memantau para ilmuan yang melakukan sebuah kegiatan riset agar menggunakan stadar etika yang tinggi (Dr. Wawan Kurniawan, 2021). Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menganut tiga prinsip dalam etika penelitian yaitu :

a. Prinsip saling menghormati antar manusia

Prinsip yang pada umumnya dianut dalam etika penelitian yang menghormati setiap orang yang ada di dunia dalam mengambil keputusan, melindungi privasi setiap orang dan meminimalisir eksploitasi yang buruk.

b. Prinsip menjaga privasi dan kerahasiaan responden

Prinsip yang diterapkan dalam etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang mengikuti penelitian agar tidak disalahgunakan dan dilindungi.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip yang diterapkan dalam penelitian dimana setiap manusia di dunia ini memilki hak yang sama dalam penelitian.

4.11 Perizinan Penelitian Program DHS

1. Dataset dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan database program DHS yang terletak didalam link https://dhsprogram.com/ setelah mendapat persetujuan dari pengguna program riset kependudukan dan kesehatan DHS Indonesia 2017. Surat persetujuan dikirimkan lewat pesan email pribadi peneliti.
2. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kumpulan data yang tersedia untuk umum dan juga tersedia secara online tanpa identifikasi peserta di https://dhsprogram.com/Data/terms-of-

use.cfm . Persetujuan diminta dari MEASURE DHS/ICF internasional dan izin diberikan untuk penggunakanya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG